

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor yang cukup penting dalam perekonomian di dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Menurut data dari Badan Pusat Statistik, Kementerian Pariwisata tahun 2016 menyampaikan bahwa sektor pariwisata memberikan kontribusi terhadap PDB (Product Domestic Bruto) Nasional sebanyak 4,13% . Tahun 2019, sektor pariwisata memberikan devisa terbanyak yang mengalahkan industri migas, CPO (kelapa sawit) dan batubara. Selain dari aspek ekonomi, pariwisata juga menjadi wadah dan alat simbiosis yang terikat dalam melestarikan dan memperkenalkan budaya suatu daerah agar terus dapat berkembang seperti yang sudah diatur dalam Undang – Undang No. 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya dan Undang – Undang No. 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan.



Gambar 1.1 Kunjungan Wisatawan Pada April 2024

Sumber : Badan Pusat Statistik

Indonesia menjadi salah satu negara untuk tempat destinasi wisata dengan berbagai suku dan budayanya yang unik. Perkembangan industri pariwisata di

Indonesia tidak menutup situasi krisis dalam menghasilkan 43 miliar dollar AS sebagai penambah cadangan devisa negara. Melihat dari gambar diatas bahwa perkembangan wisatawan yang datang ke Indonesia cukup meningkat, sehingga fokus pemerintah dalam mengembangkan industri pariwisata lebih berkembang dan menjadi peningkat devisa negara (Purba & Irwansyah, 2022).

Pariwisata memiliki 6 aspek (6A) dalam menawarkan produk wisata yang diproduksi sebagai konsumsi wisatawan, yaitu *attractions* (daya tarik) elemen ini meliputi segala hal yang menarik perhatian wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi termasuk objek wisata alam, budaya, dan situs sejarah. *Accesability* (aksebilitas) yaitu kemudahan dalam mengunjungi destinasi wisata melalui berbagai jenis transportasi dan infrastruktur jalan, *amenities* (fasilitas) fasilitas tempat singgah sementara terhadap pengalaman berwisata, *ancillary* (kelembagaan) dukungan oleh organisasi, pemerintah daerah, kelompok atau pengelola destinasi wisata untuk menyelenggarakan kegiatan wisata, *accommodation* (akomodasi) berbagai tempat tinggal yang menawarkan layanan kepada tamu, *activity* (aktivitas) ialah kegiatan yang dilakukan wisatawan di suatu tempat, seperti olahraga, eksplorasi budaya, atau festival (Dredge & Jenkins 2003).

Pariwisata dan ekonomi sangat berkesinambungan dan bersinergi dalam mewujudkan sistem kesejahteraan dengan pengembangan daya tarik wisata. Wisatawan rela untuk menikmati kegiatan diluar kesehariannya untuk mengunjungi daya tarik wisata yang ingin dikunjungi (Damiasih & Kurniawati, 2022).

Daya tarik wisata memiliki beberapa jenis yaitu wisata alam, wisata buatan, wisata tirta, wisata budaya, wisata hiburan dan rekreasi, dan juga wisata kuliner. Wisata kuliner merupakan salah satu wisata yang sangat dicari oleh wisatawan karena wisatawan biasanya mencari makanan khas dari daerah yang mereka kunjungi. Selain itu, wisata kuliner memberikan manfaat sebagai media dalam memperkenalkan budaya lokal. Dan juga, wisata kuliner dapat

memberikan peluang baru bagi destinasi dan promosi dalam keunggulan bersaing (Levyda et al., 2020).

Data pada tahun 2019 berdasarkan laporan BPS (Badan Pusat Statistik) menunjukkan angka sebesar 3,9 juta usaha mikro dan kecil yang bergerak di industri kuliner di Indonesia. Kota Jakarta sendiri pada 2023 mencapai 79.992 usaha kuliner. Hal ini membuktikan bahwa sektor kuliner memiliki pengaruh yang sangat besar. Selain menjadi kebutuhan pokok manusia, industri kuliner ini juga menjadi ladang usaha masyarakat Indonesia.

Kuliner khas dari daerah masing masing di Indonesia menjadi suatu potensi yang baik terkait dengan wisata kuliner. Makanan dari setiap daerah itupun masing masing memiliki keunikan dan kekhasan nya sendiri. Mulai dari penyajian, pelayanan, rasa, kualitas produk, hingga atraksi yang di berikan baru para *costumer* yang ingin mencoba makanan khas dari daerahnya tersebut.



Gambar 1.2 Foto Hidangan Gultik

Sumber : Data diolah, 2024

Salah satu makanan yang khas ialah Gultik (Gulai Tikungan) yang berada di daerah Blok M, Jakarta Selatan. Blok M dikenal sebagai kawasan yang ramai dan memiliki berbagai tempat menarik untuk wisatawan. Sebagai tempat wisata, Blok M menyajikan berbagai aktivitas yang dapat dinikmati, mulai dari pusat perbelanjaan, kuliner, hingga kehidupan malam yang hidup. Gultik ini

merupakan makanan yang sering dicari oleh para wisatawan ketika mereka berlibur ke daerah Jakarta Selatan. Gulai tikungan ini berada di suatu kawasan yaitu di daerah jalan mahakam dan bulungan arah ke Blok M Plaza. Para konsumen dapat memilih jajanan pedagang gultik yang ada disana.

Gulai Tikungan adalah hidangan khas Jakarta yang terkenal dan memiliki keunikan tersendiri, terutama di kalangan warga Jakarta dan sekitarnya. Nama "Gulai Tikungan" merujuk pada kebiasaan pedagang yang menjajakan gulai di area tikungan jalan yang ramai dilalui kendaraan. Oleh karena itu, gulai ini biasanya dapat ditemukan di warung-warung pinggir jalan atau di daerah yang padat, seperti di sekitar perempatan jalan di Jakarta.

Gulai Tikungan merupakan gulai khas Betawi yang menggunakan daging sapi atau kambing sebagai bahan utama, yang dimasak dengan bumbu rempah-rempah kaya, seperti kunyit, jahe, lengkuas, dan cabai. Keunikan gulai ini terletak pada kuahnya yang kental, gurih, dan pedas, serta aroma yang sangat menggugah selera. Hidangan ini biasanya disajikan bersama nasi putih hangat, dan sering kali dilengkapi dengan sambal atau kerupuk. Makanan ini sangat digemari karena rasanya yang kaya dan pedas, serta harganya yang terjangkau. Karena dijual di pinggir jalan, gulai tikungan menjadi pilihan populer untuk camilan atau makan malam bagi banyak orang yang melintas di kawasan tersebut.

Secara keseluruhan, Gulai Tikungan adalah hidangan khas Jakarta yang mencerminkan keunikan kuliner Betawi, dengan rasa yang lezat dan penyajian yang sederhana namun penuh cita rasa. Gultik memiliki standar porsi yang cukup kecil daripada makanan biasanya, hal ini menjadi sorotan dari beberapa media karena banyak kritik dari pelanggan karena porsinya yang terlalu sedikit sehingga banyak orang yang merasa bahwa gultik ini kurang *worth it* untuk dibeli. Namun, beberapa penikmat gultik ini memiliki tempat langganan gultiknya masing-masing. Semua orang yang menikmati gultik memiliki seleranya tersendiri mulai dari tempat, rasa dan juga aspek lainnya. Oleh karena itu peneliti melakukan pra-survey yang diisi oleh 45 orang responden dengan hasil dibawah ini.

Hasil Pra-Survey

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Tinggal dimanakah anda?	Dari 45 Responden mereka menjawab: - 19% orang responden menjawab di daerah Kota Jakarta - 81% orang responden menjawab di luar Kota Jakarta
2	Apakah Anda mengenal wisata kuliner gultik?	Dari 45 Responden mereka menjawab: - 58% orang responden menjawab Ya - 42% orang responden menjawab Tidak
3	Apakah anda pernah mencicipi gultik?	Dari 45 Responden mereka menjawab: - 40% orang responden menjawab Ya - 60% orang responden menjawab Tidak
4	Apakah anda tahu kawasan gultik berada dimana?	Dari 45 Responden mereka menjawab: - 60% orang responden menjawab Ya, Saya tahu

		- 40% orang responden menjawab Tidak, Saya tidak tahu
5	Apakah anda pernah membeli gultik dikawasan Blok M Jakarta Selatan?	Dari 45 Responden mereka menjawab: - 32% orang responden menjawab Ya - 68% orang responden menjawab Tidak
6	Apakah anda sering membeli gultik di daerah Blok M Jakarta Selatan?	Dari 45 Responden mereka menjawab: - 15% orang responden menjawab Ya - 85% orang responden menjawab Tidak
7	Menurut Anda apakah lokasi Gultik Blok M sudah strategis?	Dari 45 Responden mereka menjawab: - 80% orang responden menjawab Ya - 20% orang responden menjawab Tidak
8	Menurut Anda apakah makanan yang disajikan di gultik Blok M sudah sesuai dengan harga dan rasa?	Dari 45 Responden mereka menjawab: - 52% orang responden menjawab Ya - 48% orang responden menjawab Tidak
9	Apakah menurut anda kualitas pelayanan yang diberikan gultik Blok M sudah sesuai?	Dari 45 Responden mereka menjawab: - 40% orang responden menjawab Ya

		- 60% orang responden menjawab Tidak
10	Apakah Anda ingin merekomendasikan gultik Blok M kepada rekan rekan anda sebagai salah satu wisata kuliner yang ada di Jakarta Selatan ?	Dari 45 Responden mereka menjawab: - 40% orang responden menjawab Ya - 60% orang responden menjawab Tidak

Gambar 1.3 Diagram Hasil Pra – Survey
Sumber : Data diolah,2024

Hasil pra-survey diatas menunjukkan bahwa responden yang berdomisili di daerah Jakarta sebanyak 19% orang dan yang berdomisili di luar Kota Jakarta sebanyak 81% orang. Lalu, sebanyak 58% responden sudah mengetahui wisata kuliner gultik yang menandakan bahwa kuliner ini cukup terkenal. Sebanyak 40% orang yang sudah pernah mencicipi gultik. Selanjutnya, 60% orang mengetahui dimana kawasan gultik berada. Sebanyak 32% orang sudah pernah membeli gultik dikawasan Blok M Jakarta Selatan. 15% orang responden sering membeli gultik di daerah Blok M Jakarta Selatan. Menurut 80% orang gultik Blok M Jakarta Selatan sudah strategis. 52% orang merasa bahwa harga dan rasa gultik Blok M sudah sesuai. Selanjutnya menurut 40% orang kualitas dan pelayanan yang diberikan gultik Blok M sudah sesuai. Lalu 40% orang ingin merekomendasikan gultik Blok M menjadi salah satu wisata kuliner yang ada di Jakarta Selatan.

Berdasarkan pemaparan diatas perlu adanya penelitian mengenai strategi pengembangan kawasan gultik sebagai destinasi wisata kuliner di Kota Jakarta Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana strategi yang cocok untuk pengembangan wisata kuliner kawasan gultik Blok M ini menggunakan beberapa indikator. Potensi yang besar digambarkan dari beberapa responden yang menyatakan bahwa mereka ingin merekomendasikan kawasan gultik Blok M ini kepada rekan rekan mereka yang menandakan bahwa gultik ini menjadi

salah satu wisata kuliner yang cukup menarik untuk dicicipi. Banyak hal yang harus digali dari kawasan gultik Blok M ini untuk menjadikan kawasan ini menjadi Kawasan utama ketika para wisatawan datang ke Jakarta Selatan. Jakarta Selatan sendiri memiliki potensi yang cukup besar untuk sektor perokonomian di Indonesia khususnya di bagian kulinernya karena banyaknya umkm yang berjualan disana. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah ***“STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN GULTIK SEBAGAI DESTINASI WISATA KULINER DI JAKARTA SELATAN”***.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran Gultik sebagai potensi wisata kuliner di Jakarta Selatan ?
2. Bagaimana kondisi faktor internal yang mempengaruhi pengembangan kawasan kuliner unggulan di Jakarta Selatan?
3. Bagaimana kondisi faktor eksternal yang mempengaruhi pengembangan kawasan kuliner unggulan di Jakarta Selatan?
4. Bagaimana strategi pengembangan yang dapat digunakan gultik di kawasan Jakarta Selatan?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui potensi Gultik sebagai potensi wisata kuliner di Jakarta Selatan
2. Mengetahui kondisi faktor internal yang mempengaruhi pengembangan kawasan kuliner unggulan di Jakarta Selatan.
3. Mengetahui kondisi faktor eksternal yang mempengaruhi pengembangan kawasan kuliner unggulan di Jakarta Selatan.
4. Mengetahui strategi pengembangan yang dapat digunakan gultik di kawasan Jakarta Selatan

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini ialah diharapkan potensi wisata dari Gulai Tikungan ini menjadi salah satu faktor penunjang pertumbuhan pariwisata yang baik bagi kawasan Jakarta Selatan serta untuk memperbanyak wawasan bahwa makanan khas dari suatu daerah dapat dikembangkan di daerah tersebut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, hasil penelitian ini menjadi wawasan tambahan dan pengalaman yang baik untuk kedepannya mengembangkan suatu kawasan wisata yang berpotensi menjadi ciri khas daerahnya.
- b. Bagi Kawasan Gultik Blok M, hasil penelitian diharapkan menjadi pengetahuan tambahan dan rekomendasi untuk pengembangan kawasan dari gultik Blok M ini menjadi kawasan yang bisa terus eksis dan menjadi ciri khas dari Kota Jakarta Selatan.

3. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu penunjang untuk para akademisi lain sebagai penunjang serta contoh untuk penelitian yang bersinggungan terhadap topik yang sama terutama untuk penelitian-penelitian selanjutnya.